

LIMBATA

ADAPTASI

Point 10

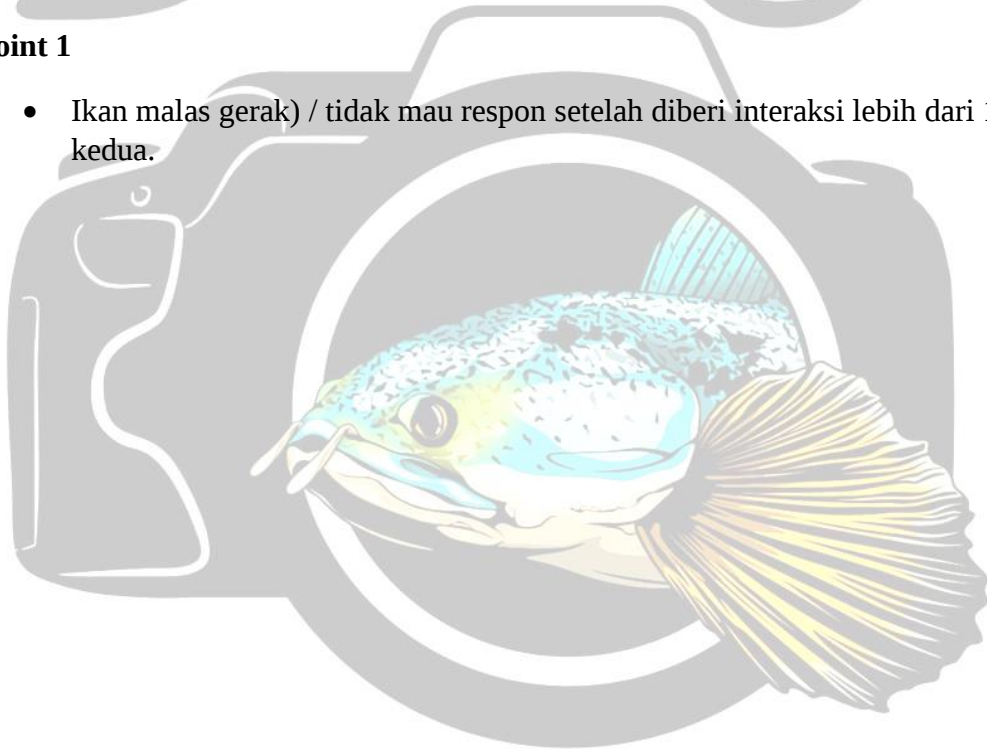
- Keaktifan ikan dan penguasaan tank tanpa interaksi atau maksimal 1 kali interaksi (dengan gerakan juri mengayunkan tangan di depan tank dari bawah ke atas tank).
- Ikan flaring diam tidak aktif.

Point 5

- Ikan bergerak renang ketika di berikan interaksi dari juri maksimal 10 detik setelah diberi lebih dari 1 kali interaksi.

Point 1

- Ikan malas gerak) / tidak mau respon setelah diberi interaksi lebih dari 10 detik kedua.



RIM BEGINNER

Point 6

- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 40% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 30% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 20% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya. Dengan total akumulatif 90%.

Point 5

- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 30% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 30% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 20% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya.
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 40% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 20% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 20% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya.
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 40% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 30% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 10% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya.
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 40% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 30% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 20% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya tetapi ada 1 spot kebocoran pada salah satu ekor/dorsal/anal fin.

Point 4

- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 30% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 20% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 20% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya.
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 30% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 30% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 20% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya tetapi ada 1 spot kebocoran pada salah satu ekor/dorsal/anal fin.
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 40% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 20% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 20% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya tetapi ada 1 spot kebocoran pada salah satu ekor/dorsal/anal fin.
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 40% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 30% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 10% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya tetapi ada 1 spot kebocoran pada salah satu ekor/dorsal/anal fin.

Point 3

- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 30% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 20% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 10% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya.
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 30% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 30% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 20% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya tetapi ada 2 spot kebocoran pada salah satu ekor/dorsal/anal fin.
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 40% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 20% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 20% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya tetapi ada 2 spot kebocoran pada salah satu ekor/dorsal/anal fin.
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 40% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 30% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 10% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya tetapi ada 2 spot kebocoran pada salah satu ekor/dorsal/anal fin.

Point 2

- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 30% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 10% dari panjang ekor) & anal tipis (dengan persentase minimal 10% dari lebar anal fin).
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 20% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 20% dari panjang ekor) & anal tipis (dengan persentase minimal 10% dari lebar anal fin).
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 30% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 20% dari panjang ekor) & anal tipis (dengan persentase minimal 10% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya tetapi ada 1 spot kebocoran pada salah satu ekor/dorsal/anal fin.

Point 1

- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 20% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 10% dari panjang ekor) & anal tipis & penuh di setiap ujung – ujungnya
- Rim tidak utuh & penuh, ada bagian yang hilang, tebal maupun tipis.

RIM JUNIOR

Point 6

- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 40% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 20% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 20% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya. Dengan total akumulatif 80%.

Point 5

- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 20% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 30% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 20% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya.
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 30% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 30% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 10% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya.
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 40% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 20% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 10% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya .

Point 4

- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 20% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 20% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 20% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya.
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 20% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 30% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 10% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya.
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 30% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 10% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 20% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya.
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 40% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 10% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 10% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya.

Point 3

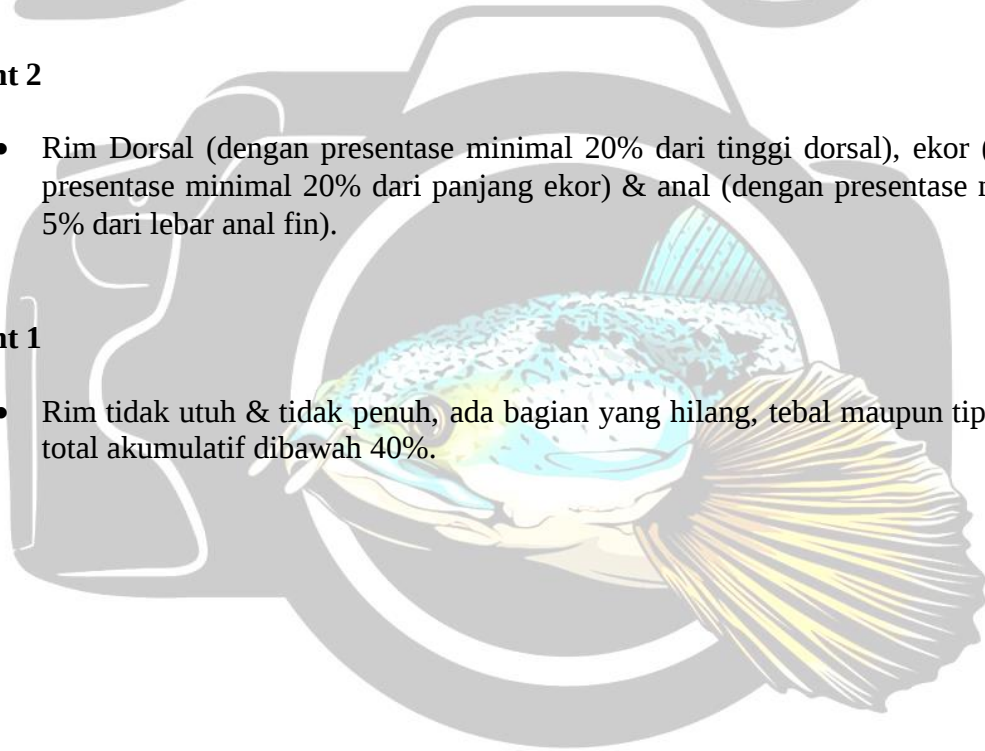
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 30% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 10% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 10% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya.
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 20% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 20% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 10% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya.
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 30% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 10% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 10% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya.
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 30% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 20% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 5% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya.
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 20% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 10% dari panjang ekor) & anal 20 & penuh di setiap ujung – ujungnya.

Point 2

- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 20% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 20% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 5% dari lebar anal fin).

Point 1

- Rim tidak utuh & tidak penuh, ada bagian yang hilang, tebal maupun tipis. Atau total akumulatif dibawah 40%.



RIM SENIOR

Point 6

- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 20% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 30% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 20% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya atau total akumulatif 70%.

Point 5

- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 20% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 20% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 20% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya.
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 20% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 30% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 10% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya.
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 30% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 10% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 20% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya.
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 40% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 10% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 10% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya.

Point 4

- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 30% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 10% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 10% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya.
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 20% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 20% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 10% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya.
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 30% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 10% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 10% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya.
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 30% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 20% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 5% dari lebar anal fin) tebal utuh & penuh di setiap ujung – ujungnya.
- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 20% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 10% dari panjang ekor) & anal 20 & penuh di setiap ujung – ujungnya.

Point 3

- Rim Dorsal (dengan presentase minimal 20% dari tinggi dorsal), ekor (dengan presentase minimal 20% dari panjang ekor) & anal (dengan presentase minimal 5% dari lebar anal fin).

Point 2

- Rim Dorsal (dengan presentase kurang dari 10% tinggi dorsal), ekor 10% & anal 10% & penuh di setiap ujung – ujungnya.

Point 1

- Rim tidak utuh & penuh, ada bagian yang hilang, tebal maupun tipis. Atau total akumulatif kurang dari 30%.



WARNA

Point 5

- Warna dasar badan hitam, gradasi warna pada fintail terlihat jelas.

Point 4

- Warna dasar badan abu - abu gelap, gradasi warna pada fintail terlihat jelas.
- Warna hitam tanpa gradasi fintail.

Point 3

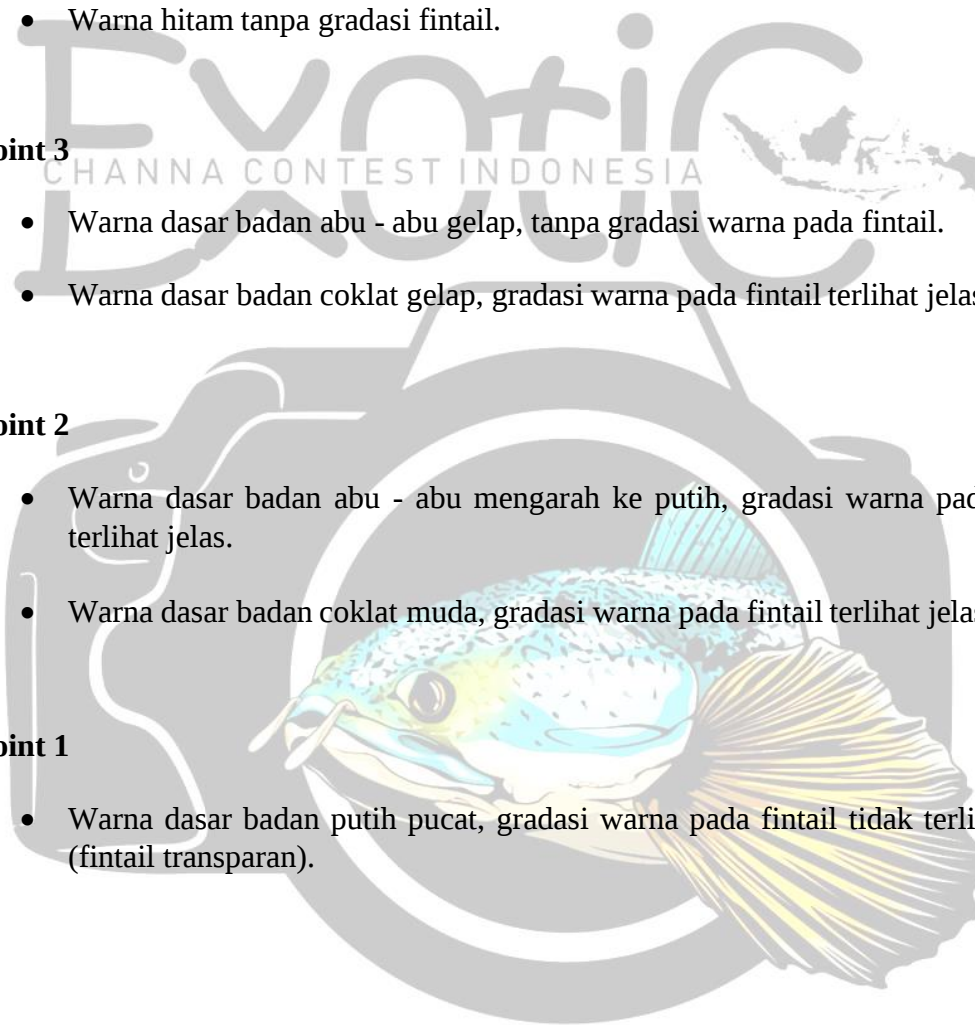
- Warna dasar badan abu - abu gelap, tanpa gradasi warna pada fintail.
- Warna dasar badan coklat gelap, gradasi warna pada fintail terlihat jelas.

Point 2

- Warna dasar badan abu - abu mengarah ke putih, gradasi warna pada fintail terlihat jelas.
- Warna dasar badan coklat muda, gradasi warna pada fintail terlihat jelas.

Point 1

- Warna dasar badan putih pucat, gradasi warna pada fintail tidak terlihat jelas (fintail transparan).



MENTAL BEGINNER - JUNIOR

Point 5

- Ikan gigit kaca (menyerang) sebelum / sesudah diberi interaksi oleh juri dengan gerakan agresive.
- Ikan flarring teritori tanpa interaksi dengan gerakan lambat.
- Ikan dorong kaca (defensif) tanpa interaksi.

Point 4

- Ikan gigit kaca (menyerang) ketika juri memberikan interaksi akan tetapi tidak memberikan respon ke kiri dan kanan ditengah tank degan maksimal ketika juri memberikan respon.
- Ikan dapat diajak interaksi ke kiri dan kanan tank dengan agresive tetapi tidak gigit kaca (menyerang) ketika di ajak interaksi oleh juri.
- Ikan flarring dengan interaksi serta memberikan respon ke kiri dan kanan ditengah tank degan maksimal ketika juri memberikan respon.

Point 3

- Ikan bergerak ke kanan dan kiri mengikuti gerakan tangan juri namun respon lambat.
- Ikan flarring diam atau tidak aktif ketika diberi interaksi (tidak memberikan respon ke kiri dan kanan ditengah tank degan maksimal ketika juri memberikan respon).

Point 2

- Ikan memberikan respon akan tetapi tidak agresive atau lambat / hanya memberikan respon jika diberikan interaksi dengan memberikan gerakan diatas tank.
- Ikan memberikan respon degan interaksi akan tetapi tidak merespon gerakan tangan ke kiri maupun kanan tank degan agresive.

Point 1

- Ikan tidak memberikan respon sama sekali saat juri memberikan interaksi dengan durasi kurang lebih 10 detik.

MENTAL SENIOR - JUMBO

Point 5

- Ikan flarring defensive menjaga teritorial tank dan memberikan respon ke kiri dan kanan tank dengan maksimal tanpa interaksi.

Point 4

- Ikan gigit kaca (menyerang) ketika juri memberikan interaksi akan tetapi tidak memberikan respon ke kiri dan kanan ditengah tank degan maksimal ketika juri memberikan respon.
- Ikan dapat diajak interaksi ke kiri dan kanan tank dengan agresive tetapi tidak gigit kaca (menyerang) ketika di ajak interaksi oleh juri.
- Ikan flarring dengan interaksi serta memberikan respon ke kiri dan kanan ditengah tank degan maksimal ketika juri memberikan respon.

Point 3

- Ikan bergerak ke kanan dan kiri mengikuti gerakan tangan juri namun respon lambat.
- Ikan flarring diam atau tidak aktif ketika diberi interaksi (tidak memberikan respon ke kiri dan kanan ditengah tank degan maksimal ketika juri memberikan respon).

Point 2

- Ikan memberikan respon akan tetapi tidak agresive atau lambat / hanya memberikan respon jika diberikan interaksi dengan memberikan gerakan diatas tank.
- Ikan memberikan respon degan interaksi akan tetapi tidak merespon gerakan tangan ke kiri maupun kanan tank degan agresive.

Point 1

- Ikan tidak memberikan respon sama sekali saat juri memberikan interaksi dengan durasi kurang lebih 10 detik.

ANATOMI

Point 3

- Badan ikan proporsional.
- Tulang sirip semua lurus.
- Tidak ada luka atau sakit.
- Tidak malas gerak.

Point 2

- 1 Spot Minus

Point 1

- Ikan cacat permanen tidak bisa di sembuhkan pulih menjadi normal.
- Ikan gagal adaptasi lebih dari 10 detik diberikan interaksi tidak memberikan respon.
- Luka / sakit parah yang keliatan secara kasat mata.
- Tulang sirip dasi, sirip bawah, sirip atas, sirip ekor bengkok lebih dari 2 spot terlihat jelas.
- Badan ikan Melengkung / Bengkok.
- Sisik Ikan Terkelupas lebih dari 1.
- 2 Spot Minus.

Note :

- Toleransi robek selaput di ekor sedikit di ujung ekor karena Packing (tidak robek dalam atau tidak patah tulang ekornya).
- Toleransi luka ikan dilokasi kontes dengan konfirmasi dari panitia kepada juri.

PROPORSI

Point 1

- Badan ikan proporsional sesuai lokaliti.

Point 0

- Ikan Obesitas / Terlalu gemuk.
- Ikan terlalu kurus.

